

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
SARI.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	2
1.5. Hasil Penelitian	3
1.6. Manfaat Penelitian	5
BAB II TAHAPAN DAN METODE PENELITIAN	6
2.1. Metode Penelitian.....	6
2.1.1. Tahap Pendahuluan	6
2.1.1.1 Studi Pustaka.....	6
2.1.1.2 Penyusunan Proposal	7
2.1.1.3 Kelengkapan Administrasi.....	7
2.1.2. Tahap Pengumpulan dan Analisis Data	7
2.1.2.1 Pengumpulan Data.....	7
2.1.2.2 Analisis Data.....	8
2.1.2.3 Tahap Penyelesaian.....	10
2.2. Diagram Alir Penelitian	11
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	12
3.1 Geologi Regional Pegunungan Selatan	12
3.1.1 Gambaran Umum Pegunungan Selatan.....	12

3.1.2 Tektonik dan <i>Setting</i> Geologi	12
3.1.3 Stratigrafi Regional	17
3.1.4 Struktur Geologi Regional	21
3.2 Studi Fasies	22
3.2.1 Lingkungan Pengendapan <i>Tidal Flat</i>	23
3.2.1.1 Konsep Arus <i>Tidal</i> (Pasang Surut)	23
3.2.1.2 Lingkungan Pengendapan <i>Tidal Flat</i> menurut Darlymple (1992).....	23
BAB IV GEOLOGI DAERAH TELITIAN	26
4.1. Geomorfologi Daerah Telitian	26
4.1.1. Pola Pengaliran Daerah Telitian	26
4.1.2. Satuan Bentuk lahan Daerah Telitian	29
4.1.2.1. Satuan Bentuk Lahan Perbukitan Homoklin (S1).....	29
4.1.2.2. Satuan Bentuk Lahan Perbukitan Sesar (S2)	29
4.1.2.3. Satuan Bentuk Lahan Dataran Aluvial (F1)	31
4.3. Stratigrafi Daerah Telitian.....	31
4.3.1. Satuan Breksi Mandalika.....	32
4.3.1.1 Dasar Penamaan.....	32
4.1.3.2. Ciri Litologi	33
4.1.3.2. Penyebaran dan Ketebalan.....	38
4.1.3.3. Penentuan Umur	38
4.1.3.4. Lingkungan Pengendapan.....	39
4.1.3.5. Hubungan Stratigrafi.....	40
4.3.2. Satuan Batulanau Nampol	40
4.3.2.1. Dasar Penamaan.....	40
4.3.2.2. Ciri Litologi	40
4.3.2.3. Penyebaran dan Ketebalan.....	44
4.3.2.4. Penentuan Umur	46
4.3.2.5. Lingkungan Pengendapan.....	46
4.3.2.6. Hubungan Stratigrafi.....	47
4.3.3. Satuan Batupasir Jaten.....	47
4.3.3.1. Dasar Penamaan.....	47
4.3.3.2. Ciri Litologi	47
4.3.3.3. Penyebaran dan Ketebalan.....	50

4.3.3.4. Penentuan Umur	50
4.3.3.4. Lingkungan Pengendapan.....	51
4.3.3.5. Hubungan Stratigrafi.....	51
4.3.3. Satuan Batugamping Wonosari	51
4.3.3.1. Dasar Penamaan.....	51
4.3.3.2. Ciri Litologi	52
4.3.3.3. Penyebaran dan Ketebalan.....	56
4.3.3.4. Penentuan Umur	57
4.3.3.5. Lingkungan Pengendapan.....	57
4.3.3.2. Hubungan Stratigrafi.....	58
4.3.4. Endapan Aluvial	59
4.3.4.1. Dasar Penamaan.....	59
4.3.4.2. Ciri Litologi	59
4.3.4.3. Penyebaran dan Ketebalan.....	60
4.3.4.4. Penentuan Umur	60
4.3.4.5. Lingkungan Pengendapan.....	60
4.3.4.6. Hubungan Stratigrafi.....	61
4.4 Struktur Geologi Daerah Telitian.....	61
4.4.1. Kekar	61
4.4.1.1 Kekar Tanggunggunung	61
4.4.1.2 Kekar Ngrejo.....	62
4.4.1.3 Sesar Naik Kanan Ngrejo	63
4.5 Sejarah Geologi Daerah Telitian	63
BAB V STUDI FASIES	67
5.1. Konsep Arus Pasang Surut.....	67
5.2 Analisis Fasies Tidal Flat	67
5.3 Litofasies Formasi Nampol	68
5.3 Karakterisasi dan Interpretasi Fasies Tidal Flat Pada Daerah Penelitian.....	68
5.3.1 Lokasi Pengamatan MH-LP7 dan MH-LP17	68
5.3.1.1 Karakterisasi Fasies Tidal Flat.....	69
5.3.1.2 Interpretasi Fasies	70
5.3.2 Lokasi Pengamatan MH-LP76 dan MH-LP77	71
5.3.2.1 Karakterisasi Fasies	71

5.3.2.2 Interpretasi Fasies	72
5.3.3 Lokasi Pengamatan MH-LP27	74
5.3.3.1 Karakterisasi Fasies	74
5.3.3.2 Interpretasi Fasies	74
5.3.4 Lokasi Pengamatan MH-LP27	76
5.3.4.1 Karakterisasi Fasies	76
5.3.4.2 Interpretasi Fasies	76
5.3.5 Lokasi Pengamatan MH-LP83	78
5.3.5.1 Karakterisasi Fasies	78
5.3.5.2 Interpretasi Fasies	78
BAB VI POTENSI GEOLOGI.....	80
6.1 Potensi Positif.....	80
6.1.1 Batugamping.....	80
6.2 Potensi Negatif.....	82
6.2.1 Gerakan Tanah.....	82
6.2.2 Penambangan Batugamping	83
BAB VII KESIMPULAN	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87